



**APLIKASI KULIT TELUR PADA VAS BUNGA DI SEKOLAH DASAR
SWASTA METHODIST BERASTAGI**

***APPLICATION OF EGGSHELLS ON FLOWER VASES AT BERASTAGI METHODIST
PRIVATE PRIMARY SCHOOL***

**Johannes Keliat¹, Yosefo Gule², Ella Pebriyanti Br Barus³, Ester Juliani Br Ginting⁴,
Angel Aulia Br Bukit⁵**

¹²³⁴⁵ PGSD-FKIP Universitas Quality Berastagi

johanneskeliat@gmail.com¹, yosefogle@gmail.com²

Article History:

Received: October 26th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Abstract: *Limited learning resources as literature and media for learning in schools is one of the obstacles to the implementation of learning. This limitation occurs because of the assumption that learning resources are expensive, especially learning media or teaching aids. This community service activity is a socialization of skills for recycling organic waste, in the form of egg shells, into arts and crafts products as a learning medium for teachers. The methods used in this community service program are lectures, demonstrations and training. The skill taught is making a mosaic from egg shells on a flower vase. The results of the activity showed that the teachers were highly enthusiastic about creating mosaics using chicken egg shells so that they became interesting crafts and teaching media.*

Keywords: *Media, Egg Shells, Handicrafts.*

Abstrak

Keterbatasan sumber belajar sebagai literatur maupun media untuk pembelajaran di sekolah merupakan salah satu kendala berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran. Keterbatasan ini terjadi karena adanya anggapan bahwa sumber belajar mahal, khususnya media pembelajarannya atau alat peraganya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebuah sosialisasi keterampilan mendaur ulang sampah organik, berupa cangkang telur menjadi produk seni kerajinan sebagai media pembelajaran bagi guru. Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, demonstrasi dan pelatihan. Keterampilan yang diajarkan adalah membuat mozaik dari cangkang telur pada vas bunga. Hasil kegiatan menunjukkan antusias guru-guru yang tinggi berkreasi membuat mozaik dengan memanfaatkan cangkang telur ayam sehingga menjadi kerajinan dan media pengajaran yang menarik.

Kata Kunci: Media, Cangkang Telur, Kerajinan Tangan.

PENDAHULUAN

Salah satu program pemerintah dalam bidang pendidikan adalah menciptakan sarjana yang berkualitas. Perguruan Tinggi merupakan salah satu Instansi yang berperan untuk

menciptakan lulusan yang berkualitas yang siap dalam memasuki dunia kerja maupun menciptakan lapangan kerja sendiri.

Kegiatan ini disesuaikan dengan perkembangan masyarakat. Suatu usaha yang melakukan kegiatan merubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi yang memiliki nilai dan kualitas yang tinggi.

Mencermati kenyataan yang ada, peran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tidak dapat dipisahkan dari sumber daya manusia yang berperan langsung dalam Dunia Pendidikan. Dalam hal ini Universitas Quality Berastagi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tidak hanya bertanggung jawab mendidik tenaga pengajar, tetapi juga di didik untuk menjadi tenaga terampil yang dapat memasuki dunia kerja maupun menciptakan lapangan kerja. Dengan melaksanakan kegiatan ini diharapkan Mahasiswa dapat memiliki bekal ilmu yang memadai baik dunia usaha serta menambah wawasan berpikir dan meningkatkan kreativitas dalam berkarya.

Mengolah cangkang kulit telur untuk media pembelajaran sebagai produk seni kerajinan dapat dilakukan dengan berbagai teknik. Salah satu teknik yang dapat dilakukan adalah dengan menjadikannya sebagai elemen visual untuk membentuk seni mozaik dan direkatkan pada berbagai benda. Mozaik atau seni mozaik adalah teknik penciptaan karya seni rupa baik dua atau tiga dimensi dengan merekatkan pecahan-pecahan suatu media yang disusun sedemikian rupa. Seni mozaik umumnya berbentuk retakan-retakan yang memiliki nilai estetis/keindahan tersendiri. Mozaik di samping memiliki tujuan estetis, juga memiliki tujuan praktis atau terapan sebagai hiasan atau elemen dekorasi sebagai media pembelajaran (Hasnawati & Anggraini, 2018).

Pada kegiatan pengabdian ini, media yang dijadikan mozaik adalah cangkang telur yang sudah tidak terpakai. Cangkang telur direkatkan pada berbagai produk kerajinan rumah tangga yaitu vas bunga. Kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi keterampilan yang diberikan kepada para guru-guru di SD Swasta Methodits Berastagi. Para guru dipilih sebagai mitra kegiatan sebagai upaya memberdayakan guru untuk membuat media pengajaran dari cangkang telur. Target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah proses pelatihan keterampilan dan produk kerajinan yang mengadopsi seni mozaik dari limbah cangkang telur. Dengan pelatihan keterampilan pemanfaatan cangkang telur, diharapkan turut menolong guru merancang media bahan ajar yang praktis dari lingkungan sekitar. Selain itu juga memberikan keterampilan pada guru-guru untuk dapat mengolah sampah cangkang telur menjadi benda seni, sedangkan manfaat jangka panjang dari kegiatan pengabdian ini adalah para guru dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang inovatif.

METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan dirancang dengan sistematis melalui beberapa tahapan berikut :

a. Tahap Persiapan.

Dalam Tahap persiapan ini yang dilakukan adalah :

1. Persiapan barang-barang bekas yang digunakan
2. Koordinasi dengan mitra/masyarakat sasaran
(guru-guru Sekolah Dasar Swasta Methodist Berastagi)
3. Observasi terhadap sarana dan prasarana
4. Penyiapan materi pelatihan, alat dan bahan habis pakai
5. Koleksi barang-barang bekas yang perlu disediakan untuk membuat media pembelajaran
6. Penyusunan jadwal pelatihan

b. Tahap Implementasi

Pada Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1 Sosialisasi pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan barang bekas layak pakai
- 2 Pendalaman materi pembelajaran terkait media yang telah dibuat
- 3 Pelatihan pembuatan media pembelajaran.

HASIL

Pembuatan Media Pembelajaran dari Barang Bekas di Sekolah Dasar Swasta Methodist Berastagi. Aplikasi Kulit Telur pada Vas Bunga Sekolah Dasar Swasta Methodist Berastagi

Alat dan Bahan :

- Vas Bunga Bekas
- Cangkang Telur
- Cat

Langkah-Langkah:

1. Bersihkan cangkang telur
2. Tunggu cangkang telur hingga kering
3. Warnai cangkang telur
4. Remukkan cangkang telur hingga menjadi serpihan kecil
5. Mulailah untuk menghias dan mendaur ulang vas bunga anda menjadi lebih cantik dari

sebelumnya.

6. Untuk pola dapat dikembangkan menurut kreativitas masing-masing
Namun apabila tidak memiliki ide maka dapat melihat pola pada gambar.



Gambar 1. Sosialisasi Aplikasi Cangkang Telur pada Vas Bunga

PEMBAHASAN

Media dapat diartikan sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi (Sanjaya 2014:59). Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran (Hamruni 2013:12). Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain : tujuan, bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat. Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata guna mencapai tujuan belajar. Guru adalah pelaku pembelajaran

sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Guru mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, serta menguasai IPTEK dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas (Rusman 2014:15).

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Situasi atau lingkungan adalah situasi dan keadaan fisik misalnya: iklim, hubungan antara insani peserta didik dengan orang lain. Berastagi lingkungan alamnya sejuk karena berada di dataran tinggi sangat cocok untuk lokasi bangunan sekolah dan tempat tinggal bagi orang yang mengikuti pendidikan, karena sangat mendukung kelancaran dan keberhasilan belajar (Hasibuan 2000:32) dan Evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum (Hamruni 2011:11).

Media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti: alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya (Sanjaya:2014:61).

Kulit telur selama ini kerap disepelekan dan menjadi sampah tak berguna. Padahal dengan kreatifitas, kulit telur dapat diubah menjadi karya seni dan bahan ajar bagi guru. Pemanfaatan cangkang telur inilah yang dimanfaatkan guru dalam membuat media pembelajaran dan di sisi lain manfaat kulit telur sebagai barang seni. Sekitar ±27 guru mengikuti sosialisasi mengolah kulit telur sebagai media bahan ajara dan karya seni di bawah arahan dosen dan mahasiswa UQB prodi PGSD. Di sini kita berikan pelajaran dan pendidikan menjadikan baha ajar dan karya seni menggunakan kulit telur. Dalam kegiatan sosialisasi ini, para guru terlihat antusias menempelkan kulit telur yang sudah dipecahkan dan di aplikasikan pada vas bunga. Memang tidak mudah, karena aktifitas ini membutuhkan ketekunan dan kreatifitas tinggi.



Gambar 2. Foto Bersama Selesai Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN

Pelatihan keterampilan pemanfaatan cangkang telur untuk seni kerajinan dan media pembelajaran bagi guru di SD Swasta Methodist Berastagi secara umum terlaksana dengan baik dan sesuai rencana. Peserta mendapatkan keterampilan mengkreasikan cangkang telur produk kerajinan berupa vas bunga sebagai media pengajaran. Melalui kegiatan PkM ini terdapat beberapa hal yang merupakan simpulan dari kegiatan ini, antara lain: Pertama, Kegiatan telah dilaksanakan dengan baik, dilihat dari sisi waktu pelaksanaan, materi yang disampaikan, dan antusiasme peserta sasaran. Kedua, Khalayak sasaran yang berjumlah ± 27 orang guru akan menularkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh kepada guru yang lain dalam membuat media pembelajaran dari cangkang telur, bahkan hingga rekan di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Ketiga, tujuan sasaran merupakan para guru di SD Swasta Methodits Berastagi. Dengan demikian kegiatan ini akan berdampak kepada guru dan siswa sekolah. Selain itu, kegiatan serupa juga dapat dikembangkan dan diaplikasikan pada bentukbentuk kerajinan yang lebih beragam.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SD Swasta Methodist Berastagi yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk memberikan sosialisasi/edukasi tentang Aplikasi Kulit Telur Pada Vas Bunga di Sekolah Dasar Swasta Methodist Berastagi. Tim juga mengucapkan terimakasih kepada Kampus UQB, LPPM, Dosen dan Para Mahasiswa yang terlibat di dalamnya sehingga kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Arfah, M. 2017. *Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kertas Daur Ulang Bernilai Tambah Oleh Mahasiswa. Buletin Utama Teknik*, 13, 28-29.
- Aryasatyani, R., & Murhananto. (2001). *Membuat Telur Lukis (I)*. AgroMedia Pustaka.
- Azis, M. Y., Putri, T. R., Aprilia, F. R., Ayuliasari, Y., Hartini, O. A. D., & Putra, M. R. (2019). *Eksplorasi Kadar Kalsium (Ca) dalam Limbah Cangkang Kulit Telur Bebek dan Burung Puyuh Menggunakan Metode Titrasi dan AAS. Al-Kimiya*, 5(2), 74–77. <https://doi.org/10.15575/ak.v5i2.3834>
- Christiningrum, D. Y., & Prabowo, S. (2015). *Makna Simbolik Seni Kolase dari Limbah Kulit Telur Karya Supadji Sahar di Desa Gedangan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Volume 3 N.
- Hasibuan Anwar Bey, 2000. *Cara Belajar Yang Efektif*. Medan.
- Hamruni, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

- Johannes K., Yosefo Gule, dkk., 2023. *Pembuatan Media Pembelajaran dari Barang Bekas di Sekolah Dasar Swasta Methodist Berastagi*. Jurnal Gembira, Vo. 1 No. 4.
- Rusman, 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Roestiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya Wina, 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.